

33541.9404



PENDUDUK JAWA TENGAH

PERTENGAHAN TAHUN 1993

(Hasil Registrasi Penduduk)



004.2

3

KANTOR STATISTIK

BPS

PROP. JAWA TENGAH



PERPUSTAKAAN
Kantor Statistik Propinsi
Jawa Tengah

36. 2101.004 2
2101004.23

33541.9404

PENDUDUK JAWA TENGAH

PERTENGAHAN TAHUN 1993

(Hasil Registrasi Penduduk)



KANTOR STATISTIK *BPS* PROP. JAWA TENGAH

KATA PENGANTAR

Publikasi ini merupakan kelanjutan publikasi hasil registrasi penduduk tahun-tahun sebelumnya yang pengumpulan datanya diperoleh dari Kepala Desa/Kelurahan diseluruh Jawa Tengah melalui Kantor Statistik Kabupaten/Kotamadya. Mereka yang dianggap penduduk menurut konsep dalam pengumpulan data ini adalah semua orang yang tercatat secara syah menjadi penduduk disalah satu desa/kelurahan.

Pengumpulan data penduduk melalui registrasi ini dilakukan dua kali setahun yaitu pada pertengahan dan akhir tahun. Sedangkan publikasi yang sekarang ini adalah publikasi hasil registrasi penduduk pertengahan tahun 1993.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini diucapkan banyak terima kasih terutama kepada aparat Pemerintah Daerah beserta semua jajarannya. Mudah-mudahan dimasa mendatang kerja sama ini dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga meningkatkan mutu data yang dihasilkan.

Kritik dan saran dari para pemakai data sangat kami harapkan demi kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Semarang, Maret 1994.

KANTOR STATISTIK PROPINSI

JAWA TENGAH

Kepala,



SAMADI, M.Sc.

NIP. : 340001760

D A F T A R I S I

| U r a i a n | H a l a m a n |
|---|---------------|
| K a t a P e n g a n t a r | i |
| D a f t a r I s i | ii - iii |
| U l a s a n S i n g k a t H a s i l R e g i s t r a s i P e n d u d u k P e r t e n g a h a n T a h u n 1 9 9 3 | iv - xxi |

Tabel-tabel Lampiran :

| | |
|--|---|
| 1. Penduduk Jawa Tengah menurut jenis kelamin dan Kabupaten / Kotamadya pertengahan tahun 1993 | 1 |
| 2. Penduduk dewasa di Jawa Tengah menurut jenis kelamin dan Kabupaten / Kotamadya pertengahan tahun 1993 | 2 |
| 3. Penduduk anak-anak di Jawa Tengah menurut jenis kelamin dan Kabupaten/Kotamadya pertengahan tahun 1993 | 3 |
| 4. Penduduk W.N.I menurut jenis kelamin dan Kabupaten/Kotamadya pertengahan tahun 1993 | 4 |
| 5. Penduduk W.N.A di Jawa Tengah menurut jenis kelamin dan Kabupaten/Kotamadya pertengahan tahun 1993 | 5 |
| 6. Perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan (sex ratio) di Jawa Tengah pertengahan tahun 1993 | 6 |
| 7. Sex Ratio dirinci menurut anak-anak, dewasa dan Kabupaten/Kotamadya di Jawa Tengah pertengahan tahun 1993..... | 7 |
| 8. Sex Ratio W.N.I dan W.N.A menurut Kabupaten/Kotamadya pertengahan tahun 1993 | 8 |

9. Penduduk

Tabel-tabel Lampiran (Lanjutan).

H a l a m a n

| | |
|--|---------|
| 9. Penduduk W.N.A di Jawa Tengah menurut kewarganegaraan, jenis kelamin dan Kabupaten/Kotamadya pertengahan tahun 1993 | 9 - 11 |
| 10. Banyaknya W.N.A Cina di Jawa Tengah menurut kewarganegaraan, jenis kelamin dan Kabupaten/Kotamadya pertengahan tahun 1993.. | 12 - 13 |
| 11. Banyaknya kecamatan, desa/kelurahan dan rumah tangga di Jawa Tengah menurut kabupaten/kotamadya pertengahan tahun 1993 | 14 |
| 12. Rata-rata banyaknya penduduk per km ² di Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kotamadya pertengahan tahun 1993 | 15 |

oooooooooooooooo

REGISTRASI PENDUDUK

I. P e n d a h u l u a n .

Registrasi penduduk yang disebut juga pencatatan penduduk dalam pelaksanaannya dilakukan oleh petugas pencatat di desa/kelurahan. Petugas pencatat penduduk tersebut setiap saat mencatat semua kejadian/mutasi yang mengakibatkan berubahnya jumlah penduduk. Kejadian/mutasi tersebut antara lain adalah kelahiran, kematian, perpindahan masuk dan perpindahan keluar. Dari hasil pencatatan tersebut setiap saat dapat diketahui jumlah penduduk dengan cara menambahkan penduduk pada awal periode dengan jumlah kelahiran selama periode dikurangi dengan banyaknya kematian selama periode kemudian ditambah dengan banyaknya perpindahan masuk selama periode serta dikurangi banyaknya perpindahan keluar selama periode. Dari uraian tersebut diatas secara umum dapat dituliskan rumus sebagai berikut :

$$P_t = P_o + L - M + P$$

dimana,

P_t = Jumlah penduduk pada akhir periode,

P_o = Jumlah penduduk pada awal periode,

L = Jumlah kelahiran selama periode,

M = Jumlah kematian selama periode,

P = Jumlah perpindahan masuk dan keluar selama periode.

Dari catatan yang ada pada desa/kelurahan tersebut kemudian petugas statistik dalam hal ini adalah Mantri Statistik menyalin jumlah penduduk pada setiap pertengahan dan akhir tahun kedalam daftar A_1 , B_1 dan C_1 .

Daftar

Daftar A1 digunakan untuk mencatat semua jumlah penduduk baik penduduk warga negara Republik Indonesia maupun penduduk warga negara asing.

Daftar B1 digunakan hanya untuk mencatat jumlah penduduk warga negara asing yang dirinci menurut kewarganegaraan, dan daftar C1 khusus untuk mencatat jumlah penduduk warga negara asing Cina saja. Jadi secara keseluruhan daftar A1, B1 dan C1 untuk mencatat jumlah penduduk pada suatu kecamatan yang dirinci menurut desa/kelurahan, dewasa, anak-anak dan jenis kelamin.

Daftar A1, B1 dan C1 ini dibuat empat rangkap, yaitu satu rangkap dikirim ke BPS Jakarta, satu rangkap untuk Kantor Statistik Propinsi, satu rangkap berikutnya untuk Kantor Statistik Kabupaten/Kotamadya serta satu rangkap lagi untuk arsip di kecamatan.

Dengan menggunakan satu rangkap yang dikirim ke Kantor Statistik Kabupaten/Kotamadya kemudian disusun rekapitulasi penduduk Kabupaten/Kotamadya dengan menggunakan daftar A, B dan C menurut kecamatan yang rincian-rincian lainnya sama dengan daftar A1, B1 dan C1. Daftar ini dibuat tiga rangkap, dimana masing-masing rangkap untuk BPS Jakarta, satu rangkap untuk Kantor Statistik Propinsi dan satu rangkap lagi untuk Kantor Statistik Kabupaten/Kotamadya.

Kemudian Kantor Statistik Propinsi dengan menggunakan daftar A1, B1, C1 dan daftar A, B, C melakukan pengolahan dengan cara mengadakan pengecekan konsistensi isian dari kedua daftar tersebut yang selanjutnya dilakukan penyusunan draft baik berupa tabel-tabel maupun uraian-uraian yang kemudian untuk dipublikasikan.

II. KONSEP DAN DEFINISI

2.1. Kecamatan.

Kecamatan adalah satuan wilayah administratif pemerintahan yang merupakan wilayah kerja perangkat pemerintah, yang menyelenggarakan tugas pemerintahan umum yang langsung dibawah Bupati/Walikota/madya.

2.2. D e s a

Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung dibawah Camat, serta berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia.

2.3. Kelurahan.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

2.4. Luas Daerah.

Luas daerah adalah luas wilayah dari suatu unit administrasi pemerintahan (Propinsi, Kabupaten atau Kotamadya, Kecamatan, Desa atau Kelurahan) tanpa memperhatikan penggunaannya, pemilikannya, terkena pajak atau tidak terkena pajak dan sebagainya. Luas wilayah yang dimaksud termasuk tanah pertanian, pekarangan, jalan, danau, sungai, bendungan, gunung, rawa, bukit, tambak dan sebagainya.

2.5. Warga Negara Indonesia.

Ialah semua orang yang tercatat syah sebagai warga negara Republik Indonesia. (de jure).

2.6. Warga Negara Asing.

Ialah semua orang yang tercatat bukan sebagai warga negara Republik Indonesia tetapi sebagai warga negara dari negara lain (Malaysia, Singapura dan sebagainya).

2.7. Stateless.

Terutama untuk orang-orang Cina (ras Cina) yang tidak mempunyai kewarganegaraan atau belum memilih masuk ke salah satu kewarganegaraan (Cina RRC, Taiwan, Indonesia, Malaysia dan sebagainya).

2.8. Rumahtangga.

Seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

2.9. Kepala Rumah Tangga.

Adalah salah seorang dari kelompok anggota rumahtangga atau yang ditunjuk untuk bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga tersebut.

2.9. Sex Ratio.

Perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan ini biasanya perseratus atau perseribu penduduk. Secara matematik dapat dituliskan :

$$\frac{P_l}{P_p} \times k$$

dimana : P_l = Jumlah penduduk laki-laki.
 P_p = Jumlah penduduk perempuan.
 k = Suatu konstanta (100 atau 1000).

2.10. Penduduk Dewasa.

Adalah penduduk/orang yang pada saat pencatatan berumur 15 tahun keatas dan atau berumur kurang dari 15 tahun tetapi sudah kawin/pernah kawin.

2.11. Penduduk Anak-anak.

Adalah penduduk yang pada saat pencatatan berumur kurang dari 15 tahun dan belum pernah kawin.

III. GAMBARAN UMUM.

3.1. Perkembangan Penduduk.

Propinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kotamadya dengan luas wilayah 32 548,20 Km², pada pertengahan tahun 1993 ini mempunyai penduduk sebanyak 29 277 947 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 14 418 171 jiwa dan perempuan sebanyak 14 859 776 jiwa. (Tb.A). Pada pertengahan tahun sebelumnya yaitu pertengahan tahun 1992 penduduk Jawa Tengah sebanyak 29 042 112 jiwa, terdiri dari 14 300 709 penduduk laki-laki dan 14 741 403 penduduk perempuan. Dengan demikian selama satu tahun yaitu dari pertengahan tahun 1992 sampai dengan pertengahan tahun 1993 Propinsi Jawa Tengah mempunyai pertumbuhan penduduk sebanyak 235 835 jiwa atau 0,81 persen. Apabila dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk dari hasil Sensus Penduduk 1990 terus mengalami penurunan, yaitu 1,18 persen pada tahun 1990 turun menjadi 0,84 persen pada pertengahan tahun 1992 dan pada pertengahan tahun 1993 ini turun lagi menjadi 0,81 persen.

Sedangkan tingkat pertumbuhan penduduk per daerah tingkat II dari tahun ke tahun polanya sangat beragam, misalnya suatu daerah tingkat II pada tahun yang lalu pertumbuhannya sangat rendah, tetapi tahun berikutnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi atau sebaliknya. Hal ini terjadi karena sampai saat ini pencatatan penduduk yang dilakukan oleh petugas di desa/kelurahan belum berjalan sesuai dengan yang kita harapkan. Namun demikian pemerintah berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas petugas di desa/kelurahan dengan cara mengadakan pelatihan petugas registrasi penduduk, meskipun pelaksanaannya belum berjalan seluruhnya.

Untuk Daerah Tingkat II yang paling tinggi pertumbuhannya adalah daerah tingkat II Kotamadya Salatiga sebesar 17,81 persen. Tingginya pertumbuhan ini disebabkan adanya registrasi ulang terhadap semua penduduk yang tinggal di daerah tingkat II tersebut dan bagi yang tinggal enam bulan atau lebih dicatat sebagai penduduk di daerahnya meskipun sebenarnya mereka itu belum tercatat syah sebagai penduduk tetap. Khusus untuk daerah tingkat II ini sedikit keluar dari konsep penduduk yang dimaksud dalam publikasi ini. Kemudian diurutan ke dua adalah Kabupaten Temanggung sebesar 1,88 persen dan yang ketiga adalah Kabupaten Grobogan sebesar 1,27 persen. Sedangkan daerah tingkat II yang tingkat pertambahan penduduknya paling rendah bahkan minus adalah Kotamadya Magelang yaitu sebesar - 1,08 persen, urutan kedua Kotamadya Pekalongan dan Tegal masing-masing sebesar 0,14 persen dan diurutan ketiga Kabupaten Blora sebesar 0,30 persen.

3.2. Perkembangan Penduduk Anak-anak dan Dewasa.

Anak-anak.

Pada tabel C disajikan jumlah dan persentase banyaknya penduduk anak-anak dan dewasa dari pertengahan tahun 1990 sampai dengan pertengahan tahun 1993. Bila diperhatikan dari tahun ke tahun persentase penduduk anak-anak cenderung terus menurun dan sebaliknya persentase penduduk dewasa terus meningkat. Penurunan penduduk anak-anak tersebut disebabkan semakin ditingkatkannya program keluarga berencana oleh pemerintah guna menekan lajunya tingkat kelahiran .

Keberhasilan pemerintah tersebut terlihat dari banyaknya pasangan usia subur (PUS) yang menjadi akseptor keluarga berencana, yaitu mencapai 71,94 persen dari PUS domisili di Jawa Tengah pada akhir tahun anggaran 1992/1993 . (data BKKBN)

D e w a s a .

Seperti telah diuraikan diatas bahwa dari tahun ke tahun penduduk dewasa semakin meningkat. Meningkatnya jumlah penduduk dewasa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama adalah adanya perubahan status dari anak-anak menjadi dewasa yang diakibatkan oleh bertambahnya umur. Faktor lainnya adalah berubahnya status perkawinan yaitu dari belum kawin menjadi kawin atau pernah kawin.

Pada tabel D disajikan pertumbuhan penduduk anak-anak, dewasa serta anak-anak + dewasa pada pertengahan tahun 1982 sampai dengan pertengahan tahun 1993. Dari tabel tersebut terlihat bahwa penurunan penduduk anak-anak dari tahun ke tahun polanya tidak jauh berbeda, dan pada periode lima tahun terakhir pertumbuhannya negatif dimana pada tahun 1991 yang paling besar yakni - 1,11 persen. Sejalan dengan penurunan penduduk anak-anak yang cukup tajam pada periode tersebut diatas, maka dilain pihak penduduk dewasa sebaliknya mengalami kenaikan yang cukup tinggi dengan rata-rata kenaikan sekitar 2 persen setiap tahunnya dan tertinggi terjadi pada tahun 1991.

3.3. Ratio Jenis Kelamin.

Dari tabel E dapat diketahui ratio jenis kelamin anak-anak, dewasa dan anak-anak + dewasa. Selama satu tahun terakhir ini ratio jenis kelamin anak-anak

mengalami penurunan yaitu untuk anak-anak turun dari 1000 pada pertengahan tahun 1992 menjadi 999 pada pertengahan tahun 1993. Untuk dewasa dan anak-anak + dewasa (total) sex rasionya tetap yaitu untuk dewasa sebesar 953 pada pertengahan tahun 1992 dan 1993 sedangkan untuk totalnya (anak-anak + dewasa) sebesar 970 pada tahun yang sama.

3.4. Penyebaran Penduduk.

Pada tabel B menyajikan persentase luas wilayah dan persentase jumlah penduduk menurut kabupaten/kotamadya. Keadaan luas daerah dari tahun ke tahun untuk setiap daerah tingkat II di Jawa Tengah sebagian besar relatif tidak berubah walaupun ada beberapa daerah kabupaten yang mengalami perubahan luas (semakin kecil) yang disebabkan adanya pemekaran wilayah di beberapa daerah kotamadya.

Kemudian apabila dilihat penyebaran penduduknya maka daerah yang paling tinggi adalah Kabupaten Brebes sebesar 5,28 persen, diikuti urutan kedua Kabupaten Cilacap sebesar 5,17 persen dan urutan ketiga Kabupaten Banyumas sebesar 4,73 persen. Sedangkan daerah tingkat II yang mempunyai peranan yang kecil dalam penyebaran penduduk di Jawa Tengah masih dipegang oleh daerah kotamadya (selain Semarang) dengan Kotamadya Salatiga merupakan daerah yang menyerap penduduk yang terkecil yaitu hanya 0,35 persen. Satu-satunya daerah kotamadya yang mempunyai peranan hampir mencapai 4 persen adalah Kotamadya Semarang. Hal ini bisa dimaklumi, disamping sebagai ibu kota Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Semarang merupakan daerah sentral perdagangan dan industri.

Tabel : A. PERKEMBANGAN PENDUDUK PROPINSI JAWA TENGAH
MENURUT KABUPATEN/KOTAMADIA PERTENGAHAN
TAHUN 1992-1993

| DAERAH TINGKAT II | PENDUDUK PERTENGAHAN 1992 | PENDUDUK PERTENGAHAN 1993 | PERKEMBANGAN PER TAHUN (%) |
|-----------------------|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 1.503.829 | 1.512.713 | 0,59 |
| 02. Kab. Banyumas | 1.372.482 | 1.384.275 | 0,86 |
| 03. Kab. Purbalingga | 760.667 | 769.488 | 1,16 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 785.617 | 794.075 | 1,08 |
| 05. Kab. Kebumen | 1.170.506 | 1.179.359 | 0,76 |
| 06. Kab. Purworejo | 726.702 | 730.682 | 0,55 |
| 07. Kab. Wonosobo | 682.763 | 691.218 | 1,24 |
| 08. Kab. Magelang | 1.023.505 | 1.029.637 | 0,60 |
| 09. Kab. Boyolali | 877.262 | 883.005 | 0,65 |
| 10. Kab. Klaten | 1.187.159 | 1.192.454 | 0,45 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 706.021 | 711.580 | 0,79 |
| 12. Kab. Wonogiri | 1.036.008 | 1.043.712 | 0,74 |
| 13. Kab. Karanganyar | 719.989 | 729.032 | 1,26 |
| 14. Kab. Sragen | 853.349 | 858.875 | 0,65 |
| 15. Kab. Grobogan | 1.195.416 | 1.210.545 | 1,27 |
| 16. Kab. Blora | 776.186 | 778.549 | 0,30 |
| 17. Kab. Rembang | 514.584 | 518.868 | 0,83 |
| 18. Kab. P a t i | 1.086.864 | 1.094.055 | 0,66 |
| 19. Kab. Kudus | 617.650 | 623.261 | 0,91 |
| 20. Kab. Jepara | 813.389 | 819.144 | 0,71 |
| 21. Kab. Demak | 835.084 | 842.531 | 0,89 |
| 22. Kab. Semarang | 784.759 | 791.503 | 0,86 |
| 23. Kab. Temanggung | 613.919 | 625.485 | 1,88 |
| 24. Kab. Kendal | 804.670 | 810.242 | 0,69 |
| 25. Kab. Batang | 601.884 | 608.164 | 1,04 |
| 26. Kab. Pekalongan | 712.398 | 719.650 | 1,02 |
| 27. Kab. Pemasang | 1.121.447 | 1.131.078 | 0,86 |
| 28. Kab. Tegal | 1.254.974 | 1.263.070 | 0,65 |
| 29. Kab. Brebes | 1.539.408 | 1.545.740 | 0,41 |
| 30. Kod. Magelang | 117.286 | 116.019 | -1,08 |
| 31. Kod. Surakarta | 521.831 | 525.371 | 0,68 |
| 32. Kod. Salatiga | 87.048 | 102.549 | 17,81 |
| 33. Kod. Semarang | 1.162.657 | 1.166.562 | 0,34 |
| 34. Kod. Pekalongan | 243.207 | 243.548 | 0,14 |
| 35. Kod. Tegal | 231.592 | 231.908 | 0,14 |
| J U M L A H | 29.042.112 | 29.277.947 | 0,81 |

Tabel : A.1. PERKEMBANGAN PENDUDUK PROPINSI JAWA TENGAH
MENURUT KABUPATEN/KOTAMADIA AKHIR
TAHUN 1991-1992

| DAERAH TINGKAT II | PENDUDUK AKHIR 1991 | PENDUDUK AKHIR 1992 | PERKEMBANGAN PER TAHUN (%) |
|-----------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 1.499.401 | 1.509.334 | 0,66 |
| 02. Kab. Banyumas | 1.366.838 | 1.379.004 | 0,89 |
| 03. Kab. Purbalingga | 756.311 | 764.813 | 1,12 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 782.034 | 789.787 | 0,99 |
| 05. Kab. Kebumen | 1.164.954 | 1.149.759 | (1,30) |
| 06. Kab. Purworejo | 726.004 | 729.727 | 0,51 |
| 07. Kab. Wonosobo | 678.980 | 686.848 | 1,16 |
| 08. Kab. Magelang | 1.021.193 | 1.026.883 | 0,56 |
| 09. Kab. Boyolali | 875.140 | 880.181 | 0,58 |
| 10. Kab. Klaten | 1.184.619 | 1.189.964 | 0,45 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 702.429 | 708.793 | 0,91 |
| 12. Kab. Wonogiri | 1.033.759 | 1.039.118 | 0,52 |
| 13. Kab. Karanganyar | 716.940 | 724.662 | 1,08 |
| 14. Kab. Sragen | 850.885 | 856.268 | 0,63 |
| 15. Kab. Grobogan | 1.189.279 | 1.202.342 | 1,10 |
| 16. Kab. Blora | 773.357 | 777.587 | 0,55 |
| 17. Kab. Rembang | 512.868 | 516.862 | 0,78 |
| 18. Kab. P a t i | 1.083.170 | 1.090.715 | 0,70 |
| 19. Kab. Kudus | 615.315 | 620.725 | 0,88 |
| 20. Kab. Jepara | 809.268 | 816.210 | 0,86 |
| 21. Kab. Demak | 830.498 | 838.845 | 1,01 |
| 22. Kab. Semarang | 779.826 | 788.974 | 1,17 |
| 23. Kab. Temanggung | 612.016 | 620.034 | 1,31 |
| 24. Kab. Kendal | 803.008 | 808.021 | 0,62 |
| 25. Kab. Batang | 598.805 | 605.117 | 1,05 |
| 26. Kab. Pekalongan | 708.744 | 716.540 | 1,10 |
| 27. Kab. Pemalang | 1.118.243 | 1.126.694 | 0,76 |
| 28. Kab. Tegal | 1.252.251 | 1.258.976 | 0,54 |
| 29. Kab. Brebes | 1.536.534 | 1.542.775 | 0,41 |
| 30. Kod. Magelang | 116.462 | 116.170 | -0,25 |
| 31. Kod. Surakarta | 519.997 | 523.455 | 0,67 |
| 32. Kod. Salatiga | 86.700 | 102.559 | 18,29 |
| 33. Kod. Semarang | 1.154.536 | 1.171.578 | 1,48 |
| 34. Kod. Pekalongan | 242.916 | 243.385 | 0,19 |
| 35. Kod. Tegal | 231.382 | 231.885 | 0,22 |
| J U M L A H | 28.934.662 | 29.154.590 | 0,76 |

Tabel : B. PERSENTASE LUAS WILAYAH DAN PENDUDUK MENURUT
KABUPATEN/KOTAMADIA DI JAWA TENGAH
PERTENGAHAN TAHUN 1992-1993

| DAERAH TINGKAT II | P E R S E N T A S E | | |
|-----------------------|----------------------------|------------------------|------------------------|
| | LUAS WILAYAH PERT. 1993 | PENDUDUK PERT. 1992 | PENDUDUK PERT. 1993 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 6,58 | 5,18 | 5,17 |
| 02. Kab. Banyumas | 4,08 | 4,73 | 4,73 |
| 03. Kab. Purbalingga | 2,39 | 2,62 | 2,63 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 3,29 | 2,71 | 2,71 |
| 05. Kab. Kebumen | 3,94 | 4,03 | 4,03 |
| 06. Kab. Purworejo | 3,18 | 2,50 | 2,50 |
| 07. Kab. Wonosobo | 3,03 | 2,35 | 2,36 |
| 08. Kab. Magelang | 3,34 | 3,52 | 3,52 |
| 09. Kab. Boyolali | 3,12 | 3,02 | 3,02 |
| 10. Kab. Klaten | 2,01 | 4,09 | 4,07 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 1,43 | 2,43 | 2,43 |
| 12. Kab. Wonogiri | 5,60 | 3,57 | 3,56 |
| 13. Kab. Karanganyar | 2,37 | 2,48 | 2,49 |
| 14. Kab. Sragen | 2,91 | 2,94 | 2,93 |
| 15. Kab. Grobogan | 6,07 | 4,12 | 4,13 |
| 16. Kab. Blora | 5,51 | 2,67 | 2,66 |
| 17. Kab. Rembang | 3,12 | 1,77 | 1,77 |
| 18. Kab. P a t i | 4,58 | 3,74 | 3,74 |
| 19. Kab. Kudus | 1,31 | 2,13 | 2,13 |
| 20. Kab. Jepara | 3,09 | 2,80 | 2,80 |
| 21. Kab. Demak | 2,76 | 2,88 | 2,88 |
| 22. Kab. Semarang | 3,02 | 2,70 | 2,70 |
| 23. Kab. Temanggung | 2,67 | 2,11 | 2,14 |
| 24. Kab. Kendal | 3,08 | 2,77 | 2,77 |
| 25. Kab. Batang | 2,42 | 2,07 | 2,08 |
| 26. Kab. Pekalongan | 2,57 | 2,45 | 2,46 |
| 27. Kab. Pemalang | 3,11 | 3,86 | 3,86 |
| 28. Kab. Tegal | 2,70 | 4,32 | 4,31 |
| 29. Kab. Brebes | 5,09 | 5,30 | 5,28 |
| 30. Kod. Magelang | 0,06 | 0,40 | 0,40 |
| 31. Kod. Surakarta | 0,14 | 1,80 | 1,79 |
| 32. Kod. Salatiga | 0,05 | 0,30 | 0,35 |
| 33. Kod. Semarang | 1,15 | 4,00 | 3,98 |
| 34. Kod. Pekalongan | 0,14 | 0,84 | 0,83 |
| 35. Kod. Tegal | 0,11 | 0,80 | 0,79 |
| J U M L A H | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel : B.1. PERSENTASE LUAS WILAYAH DAN PENDUDUK MENURUT
KABUPATEN/KOTAMADIA DI JAWA TENGAH
AKHIR TAHUN 1991-1992

| DAERAH TINGKAT II | P E R S E N T A S E | | |
|-----------------------|----------------------------|------------------------|------------------------|
| | LUAS WILAYAH AKHIR 1992 | PENDUDUK AKHIR 1991 | PENDUDUK AKHIR 1992 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 6,58 | 5,18 | 5,18 |
| 02. Kab. Banyumas | 4,08 | 4,72 | 4,73 |
| 03. Kab. Purbalingga | 2,39 | 2,61 | 2,62 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 3,29 | 2,70 | 2,71 |
| 05. Kab. Kebumen | 3,94 | 4,03 | 3,94 |
| 06. Kab. Purworejo | 3,18 | 2,51 | 2,50 |
| 07. Kab. Wonosobo | 3,03 | 2,35 | 2,36 |
| 08. Kab. Magelang | 3,34 | 3,53 | 3,52 |
| 09. Kab. Boyolali | 3,12 | 3,02 | 3,02 |
| 10. Kab. Klaten | 2,01 | 4,09 | 4,08 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 1,43 | 2,43 | 2,43 |
| 12. Kab. Wonogiri | 5,60 | 3,57 | 3,56 |
| 13. Kab. Karanganyar | 2,37 | 2,48 | 2,49 |
| 14. Kab. Sragen | 2,91 | 2,94 | 2,94 |
| 15. Kab. Grobogan | 6,07 | 4,11 | 4,12 |
| 16. Kab. Blora | 5,51 | 2,67 | 2,67 |
| 17. Kab. Rembang | 3,12 | 1,77 | 1,77 |
| 18. Kab. P a t i | 4,56 | 3,74 | 3,74 |
| 19. Kab. Kudus | 1,31 | 2,13 | 2,13 |
| 20. Kab. Jepara | 3,09 | 2,80 | 2,80 |
| 21. Kab. Demak | 2,76 | 2,87 | 2,88 |
| 22. Kab. Semarang | 3,02 | 2,70 | 2,71 |
| 23. Kab. Temanggung | 2,67 | 2,12 | 2,13 |
| 24. Kab. Kendal | 3,08 | 2,78 | 2,77 |
| 25. Kab. Batang | 2,42 | 2,07 | 2,08 |
| 26. Kab. Pekalongan | 2,57 | 2,45 | 2,46 |
| 27. Kab. Pemalang | 3,11 | 3,86 | 3,86 |
| 28. Kab. Tegal | 2,70 | 4,33 | 4,32 |
| 29. Kab. Brebes | 5,09 | 5,31 | 5,29 |
| 30. Kod. Magelang | 0,06 | 0,40 | 0,40 |
| 31. Kod. Surakarta | 0,14 | 1,80 | 1,80 |
| 32. Kod. Salatiga | 0,05 | 0,30 | 0,35 |
| 33. Kod. Semarang | 1,15 | 3,99 | 4,02 |
| 34. Kod. Pekalongan | 0,14 | 0,84 | 0,83 |
| 35. Kod. Tegal | 0,11 | 0,80 | 0,80 |
| J U M L A H | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel : C. PENDUDUK JAWA TENGAH MENURUT ANAK-ANAK DAN DEWASA PERTENGAHAN TAHUN 1990 - 1993

| PERINCIAN DAN TAHUN | JUMLAH PENDUDUK | PERSENTASE (%) |
|--------------------------|-----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pertengahan tahun 1990 | | |
| Anak-anak | 11.178.733 | 39,66 |
| D e w a s a | 17.006.017 | 60,34 |
| Anak-anak + Dewasa | 28.184.750 | 100,00 |
| Pertengahan tahun 1991 : | | |
| Anak-anak | 11.054.118 | 38,38 |
| D e w a s a | 17.746.248 | 61,62 |
| Anak-anak + Dewasa | 28.800.366 | 100,00 |
| Pertengahan tahun 1992 : | | |
| Anak-anak | 10.971.405 | 37,78 |
| D e w a s a | 18.070.707 | 62,22 |
| Anak-anak + Dewasa | 29.042.112 | 100,00 |
| Pertengahan tahun 1993 : | | |
| Anak-anak | 10.923.271 | 37,31 |
| D e w a s a | 18.354.676 | 62,69 |
| Anak-anak + Dewasa | 29.277.947 | 100,00 |

Tabel : C.1. PENDUDUK JAWA TENGAH MENURUT ANAK-ANAK DAN DEWASA AKHIR TAHUN 1989 - 1992

| PERINCIAN DAN TAHUN | JUMLAH PENDUDUK | PERSENTASE (%) |
|---------------------|-----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Akhir tahun 1989 : | | |
| Anak-anak | 11.147.835 | 39,73 |
| D e w a s a | 16.910.081 | 60,27 |
| Anak-anak + Dewasa | 28.057.916 | 100,00 |
| Akhir tahun 1990 : | | |
| Anak-anak | 11.093.488 | 38,82 |
| D e w a s a | 17.484.602 | 61,18 |
| Anak-anak + Dewasa | 28.578.090 | 98,18 |
| Akhir tahun 1991 : | | |
| Anak-anak | 10.992.648 | 37,99 |
| D e w a s a | 17.942.014 | 62,01 |
| Anak-anak + Dewasa | 28.934.662 | 100,00 |
| Akhir tahun 1992 : | | |
| Anak-anak | 10.901.329 | 37,39 |
| D e w a s a | 18.253.261 | 62,61 |
| Anak-anak + Dewasa | 29.154.590 | 100,00 |

Tabel : D. PERKEMBANGAN PENDUDUK MENURUT ANAK-ANAK DAN DEWASA PERTENGAHAN TAHUN 1982 - 1993
(dalam persen)

| PERTENGAHAN TAHUN | ANAK-ANAK | D E W A S A | ANAK-ANAK + DEWASA |
|-------------------|-----------|-------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1982 - 1983 | 1,48 | 0,58 | 0,96 |
| 1983 - 1984 | 0,69 | 1,53 | 1,18 |
| 1984 - 1985 | 0,78 | 1,34 | 1,11 |
| 1985 - 1986 | 0,54 | 2,39 | 1,61 |
| 1986 - 1987 | 0,09 | 1,66 | 1,01 |
| 1987 - 1988 | - 0,34 | 1,61 | 0,81 |
| 1988 - 1989 | - 0,83 | 1,99 | 0,84 |
| 1989 - 1990 | - 0,08 | 1,59 | 0,92 |
| 1990 - 1991 | - 1,11 | 4,35 | 2,18 |
| 1991 - 1992 | - 0,75 | 1,83 | 0,84 |
| 1992 - 1993 | - 0,44 | 1,57 | 0,81 |

Tabel : D.1. PERKEMBANGAN PENDUDUK MENURUT ANAK-ANAK DAN DEWASA AKHIR TAHUN 1981 - 1992 (dalam persen)

| AKHIR TAHUN | ANAK-ANAK | DEWASA | ANAK-ANAK + DEWASA |
|-------------|-----------|--------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1981 - 1982 | 2,13 | 0,42 | 1,14 |
| 1982 - 1983 | 0,95 | 1,08 | 1,03 |
| 1983 - 1984 | 0,71 | 1,49 | 1,16 |
| 1984 - 1985 | 0,54 | 1,49 | 1,09 |
| 1985 - 1986 | 0,41 | 2,59 | 1,68 |
| 1986 - 1987 | - 0,19 | 1,58 | 0,84 |
| 1987 - 1988 | - 0,15 | 1,44 | 0,79 |
| 1988 - 1989 | - 1,29 | 2,39 | 0,89 |
| 1989 - 1990 | - 0,49 | 3,40 | 1,85 |
| 1990 - 1991 | - 0,91 | 2,62 | 1,25 |
| 1991 - 1992 | - 0,83 | 1,73 | 0,76 |

Tabel : E. RASIO JENIS KELAMIN MENURUT ANAK-ANAK DAN DEWASA PERTENGAHAN TAHUN 1982 - 1993

| PERTENGAHAN TAHUN | ANAK-ANAK | DEWASA | ANAK-ANAK + DEWASA |
|-------------------|-----------|--------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1982 | 1.001 | 932 | 961 |
| 1983 | 997 | 935 | 961 |
| 1984 | 995 | 937 | 961 |
| 1985 | 993 | 940 | 962 |
| 1986 | 991 | 940 | 961 |
| 1987 | 988 | 941 | 960 |
| 1988 | 989 | 941 | 960 |
| 1989 | 989 | 942 | 961 |
| 1990 | 989 | 945 | 962 |
| 1991 | 999 | 952 | 970 |
| 1992 | 1000 | 953 | 970 |
| 1993 | 999 | 953 | 970 |

Tabel : E.1. RASIO JENIS KELAMIN MENURUT ANAK-ANAK DAN DEWASA AKHIR TAHUN 1982 - 1992

| AKHIR TAHUN | ANAK-ANAK | DEWASA | ANAK-ANAK + DEWASA |
|-------------|-----------|--------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1982 | 998 | 934 | 961 |
| 1983 | 997 | 935 | 961 |
| 1984 | 995 | 937 | 961 |
| 1985 | 992 | 941 | 962 |
| 1986 | 990 | 940 | 960 |
| 1987 | 989 | 940 | 960 |
| 1988 | 989 | 941 | 960 |
| 1989 | 988 | 944 | 961 |
| 1990 | 997 | 952 | 969 |
| 1991 | 1000 | 952 | 970 |
| 1992 | 999 | 953 | 970 |

TABEL - TABEL

LAMPIRAN

<https://jateng.bps.go.id>

Tabel : 1. PENDUDUK JAWA TENGAH MENURUT JENIS KELAMIN DAN
KABUPATEN/KOTAMADIA PERTENGAHAN TAHUN 1993

| DAERAH TINGKAT II | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 755.487 | 757.226 | 1.512.713 |
| 02. Kab. Banyumas | 688.665 | 695.610 | 1.384.275 |
| 03. Kab. Purbalingga | 380.551 | 388.937 | 769.488 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 397.039 | 397.036 | 794.075 |
| 05. Kab. Kebumen | 579.383 | 599.976 | 1.179.359 |
| 06. Kab. Purworejo | 358.042 | 372.640 | 730.682 |
| 07. Kab. Wonosobo | 343.528 | 347.690 | 691.218 |
| 08. Kab. Magelang | 510.717 | 518.920 | 1.029.637 |
| 09. Kab. Boyolali | 430.379 | 452.626 | 883.005 |
| 10. Kab. Klaten | 577.788 | 614.666 | 1.192.454 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 349.874 | 361.706 | 711.580 ✓ |
| 12. Kab. Wonogiri | 512.195 | 531.517 | 1.043.712 |
| 13. Kab. Karanganyar | 358.845 | 370.187 | 729.032 |
| 14. Kab. Sragen | 421.013 | 437.862 | 858.875 |
| 15. Kab. Grobogan | 594.781 | 615.764 | 1.210.545 ✓ |
| 16. Kab. Blora | 382.674 | 395.875 | 778.549 |
| 17. Kab. Rembang | 257.591 | 261.277 | 518.868 |
| 18. Kab. P a t i | 534.497 | 559.558 | 1.094.055 ✓ |
| 19. Kab. Kudus | 304.899 | 318.362 | 623.261 |
| 20. Kab. Jepara | 404.724 | 414.420 | 819.144 ✓ |
| 21. Kab. Demak | 416.454 | 426.077 | 842.531 |
| 22. Kab. Semarang | 385.568 | 405.935 | 791.503 |
| 23. Kab. Temanggung | 310.067 | 315.418 | 625.485 ✓ |
| 24. Kab. Kendal | 399.372 | 410.870 | 810.242 |
| 25. Kab. Batang | 300.500 | 307.664 | 608.164 ✓ |
| 26. Kab. Pekalongan | 355.261 | 364.389 | 719.650 |
| 27. Kab. Pemalang | 552.550 | 578.528 | 1.131.078 ✓ |
| 28. Kab. Tegal | 621.111 | 641.959 | 1.263.070 |
| 29. Kab. Brebes | 762.171 | 783.569 | 1.545.740 |
| 30. Kod. Magelang | 56.542 | 59.477 | 116.019 ✓ |
| 31. Kod. Surakarta | 256.213 | 269.158 | 525.371 |
| 32. Kod. Salatiga | 49.595 | 52.954 | 102.549 ✓ |
| 33. Kod. Semarang | 576.971 | 589.591 | 1.166.562 |
| 34. Kod. Pekalongan | 119.468 | 124.080 | 243.548 |
| 35. Kod. Tegal | 113.656 | 118.252 | 231.908 ✓ |
| J U M L A H | 14.418.171 | 14.859.776 | 29.277.947 |

Tabel : 2. PENDUDUK DEWASA DI JAWA TENGAH MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTAMADIA PERTENGAHAN TAHUN 1993

| DAERAH TINGKAT II | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-----------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 446.619 | 457.608 | 904.227 |
| 02. Kab. Banyumas | 446.917 | 462.809 | 909.726 |
| 03. Kab. Purbalingga | 241.833 | 253.305 | 495.138 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 247.539 | 251.133 | 498.672 |
| 05. Kab. Kebumen | 348.652 | 368.075 | 716.727 |
| 06. Kab. Purworejo | 227.201 | 241.108 | 468.309 |
| 07. Kab. Wonosobo | 198.439 | 202.938 | 401.377 |
| 08. Kab. Magelang | 320.435 | 328.579 | 649.014 |
| 09. Kab. Boyolali | 237.482 | 256.760 | 494.242 |
| 10. Kab. Klaten | 380.221 | 408.003 | 788.224 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 224.598 | 236.074 | 460.672 |
| 12. Kab. Wonogiri | 349.548 | 364.187 | 713.735 |
| 13. Kab. Karanganyar | 218.437 | 228.576 | 447.013 |
| 14. Kab. Sragen | 264.163 | 282.148 | 546.311 |
| 15. Kab. Grobogan | 368.402 | 389.250 | 757.652 |
| 16. Kab. Blora | 241.220 | 253.441 | 494.661 |
| 17. Kab. Rembang | 160.452 | 167.431 | 327.883 |
| 18. Kab. P a t i | 347.260 | 369.092 | 716.352 |
| 19. Kab. Kudus | 193.435 | 208.325 | 401.760 |
| 20. Kab. Jepara | 230.106 | 238.756 | 468.862 |
| 21. Kab. Demak | 253.770 | 264.594 | 518.364 |
| 22. Kab. Semarang | 247.004 | 263.666 | 510.670 |
| 23. Kab. Temanggung | 189.273 | 194.452 | 383.725 |
| 24. Kab. Kendal | 257.038 | 267.513 | 524.551 |
| 25. Kab. Batang | 188.665 | 197.999 | 386.664 |
| 26. Kab. Pekalongan | 220.198 | 232.366 | 452.564 |
| 27. Kab. Pemasang | 323.765 | 345.822 | 669.587 |
| 28. Kab. Tegal | 356.534 | 376.386 | 732.920 |
| 29. Kab. Brebes | 456.846 | 471.801 | 928.647 |
| 30. Kod. Magelang | 36.384 | 37.959 | 74.343 |
| 31. Kod. Surakarta | 160.673 | 168.593 | 329.266 |
| 32. Kod. Salatiga | 34.245 | 37.655 | 71.900 |
| 33. Kod. Semarang | 397.000 | 413.691 | 810.691 |
| 34. Kod. Pekalongan | 77.178 | 82.868 | 160.046 |
| 35. Kod. Tegal | 67.150 | 73.031 | 140.181 |
| J U M L A H | 8.958.682 | 9.395.994 | 18.354.676 |

Tabel : 3. PENDUDUK ANAK-ANAK DI JAWA TENGAH MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTAMADIA PERTENGAHAN TAHUN 1993

| DAERAH TINGKAT II | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-----------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 308.868 | 299.618 | 608.486 |
| 02. Kab. Banyumas | 241.748 | 232.801 | 474.549 |
| 03. Kab. Purbalingga | 138.718 | 135.632 | 274.350 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 149.500 | 145.903 | 295.403 |
| 05. Kab. Kebumen | 230.731 | 231.901 | 462.632 |
| 06. Kab. Purworejo | 130.841 | 131.532 | 262.373 |
| 07. Kab. Wonosobo | 145.089 | 144.752 | 289.841 |
| 08. Kab. Magelang | 190.282 | 190.341 | 380.623 |
| 09. Kab. Boyolali | 192.897 | 195.866 | 388.763 |
| 10. Kab. Klaten | 197.567 | 206.663 | 404.230 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 125.276 | 125.632 | 250.908 |
| 12. Kab. Wonogiri | 162.647 | 167.330 | 329.977 |
| 13. Kab. Karanganyar | 140.408 | 141.611 | 282.019 |
| 14. Kab. Sragen | 156.850 | 155.714 | 312.564 |
| 15. Kab. Grobogan | 226.379 | 226.514 | 452.893 |
| 16. Kab. Blora | 141.454 | 142.434 | 283.888 |
| 17. Kab. Rembang | 97.139 | 93.846 | 190.985 |
| 18. Kab. P a t i | 187.237 | 190.466 | 377.703 |
| 19. Kab. Kudus | 111.464 | 110.037 | 221.501 |
| 20. Kab. Jepara | 174.618 | 175.664 | 350.282 |
| 21. Kab. Demak | 162.684 | 161.483 | 324.167 |
| 22. Kab. Semarang | 138.564 | 142.269 | 280.833 |
| 23. Kab. Temanggung | 120.794 | 120.966 | 241.760 |
| 24. Kab. Kendal | 142.334 | 143.357 | 285.691 |
| 25. Kab. Batang | 111.835 | 109.665 | 221.500 |
| 26. Kab. Pekalongan | 135.063 | 132.023 | 267.086 |
| 27. Kab. Pemasang | 228.785 | 232.706 | 461.491 |
| 28. Kab. Tegal | 264.577 | 265.573 | 530.150 |
| 29. Kab. Brebes | 305.325 | 311.768 | 617.093 |
| 30. Kod. Magelang | 20.158 | 21.518 | 41.676 |
| 31. Kod. Surakarta | 95.540 | 100.565 | 196.105 |
| 32. Kod. Salatiga | 15.350 | 15.299 | 30.649 |
| 33. Kod. Semarang | 179.971 | 175.900 | 355.871 |
| 34. Kod. Pekalongan | 42.290 | 41.212 | 83.502 |
| 35. Kod. Tegal | 46.506 | 45.221 | 91.727 |
| J U M L A H | 5.459.489 | 5.463.782 | 10.923.271 |

Tabel : 4. PENDUDUK WARGA NEGARA INDONESIA MENURUT JENIS KELAMIN
DAN KABUPATEN/KOTAMADIA PERTENGAHAN TAHUN 1993
PROPINSI JAWA TENGAH

| DAERAH TINGKAT II | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 755.273 | 757.034 | 1.512.307 |
| 02. Kab. Banyumas | 688.130 | 695.157 | 1.383.287 |
| 03. Kab. Purbalingga | 380.502 | 388.866 | 769.368 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 397.021 | 397.022 | 794.043 |
| 05. Kab. Kebumen | 579.181 | 599.797 | 1.178.978 |
| 06. Kab. Purworejo | 357.884 | 372.493 | 730.377 |
| 07. Kab. Wonosobo | 343.372 | 347.545 | 690.917 |
| 08. Kab. Magelang | 510.661 | 518.854 | 1.029.515 |
| 09. Kab. Boyolali | 430.345 | 452.586 | 882.931 |
| 10. Kab. Klaten | 577.660 | 614.521 | 1.192.181 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 349.808 | 361.659 | 711.467 |
| 12. Kab. Wonogiri | 512.180 | 531.510 | 1.043.690 |
| 13. Kab. Karanganyar | 358.829 | 370.171 | 729.000 |
| 14. Kab. Sragen | 420.962 | 437.813 | 858.775 |
| 15. Kab. Grobogan | 594.753 | 615.724 | 1.210.477 |
| 16. Kab. Blora | 382.627 | 395.822 | 778.449 |
| 17. Kab. Rembang | 257.535 | 261.221 | 518.756 |
| 18. Kab. P a t i | 534.438 | 559.490 | 1.093.928 |
| 19. Kab. Kudus | 304.729 | 318.195 | 622.924 |
| 20. Kab. Jepara | 404.692 | 414.381 | 819.073 |
| 21. Kab. Demak | 416.434 | 426.038 | 842.472 |
| 22. Kab. Semarang | 385.485 | 405.875 | 791.360 |
| 23. Kab. Temanggung | 309.952 | 315.281 | 625.233 |
| 24. Kab. Kendal | 399.294 | 410.806 | 810.100 |
| 25. Kab. Batang | 300.456 | 307.622 | 608.078 |
| 26. Kab. Pekalongan | 355.228 | 364.370 | 719.598 |
| 27. Kab. Pemasang | 552.446 | 578.424 | 1.130.870 |
| 28. Kab. Tegal | 620.951 | 641.811 | 1.262.762 |
| 29. Kab. Brebes | 762.095 | 783.505 | 1.545.600 |
| 30. Kod. Magelang | 56.338 | 59.270 | 115.608 |
| 31. Kod. Surakarta | 254.326 | 267.125 | 521.451 |
| 32. Kod. Salatiga | 49.329 | 52.652 | 101.981 |
| 33. Kod. Semarang | 575.150 | 587.516 | 1.162.666 |
| 34. Kod. Pekalongan | 118.967 | 123.557 | 242.524 |
| 35. Kod. Tegal | 113.402 | 117.963 | 231.365 |
| J U M L A H | 14.410.435 | 14.851.676 | 29.262.111 |

Tabel : 5. PENDUDUK WARGA NEGARA ASING MENURUT JENIS KELAMIN
DAN KABUPATEN/KOTAMADIA PERTENGAHAN TAHUN 1993
PROPINSI JAWA TENGAH

| DAERAH TINGKAT II | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-----------------------|--------------|--------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 214 | 192 | 406 |
| 02. Kab. Banyumas | 535 | 453 | 988 |
| 03. Kab. Purbalingga | 49 | 71 | 120 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 18 | 14 | 32 |
| 05. Kab. Kebumen | 202 | 179 | 381 |
| 06. Kab. Purworejo | 158 | 147 | 305 |
| 07. Kab. Wonosobo | 156 | 145 | 301 |
| 08. Kab. Magelang | 56 | 66 | 122 |
| 09. Kab. Boyolali | 34 | 40 | 74 |
| 10. Kab. Klaten | 128 | 145 | 273 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 66 | 47 | 113 |
| 12. Kab. Wonogiri | 15 | 7 | 22 |
| 13. Kab. Karanganyar | 16 | 16 | 32 |
| 14. Kab. Sragen | 51 | 49 | 100 |
| 15. Kab. Grobogan | 28 | 40 | 68 |
| 16. Kab. Blora | 47 | 53 | 100 |
| 17. Kab. Rembang | 56 | 56 | 112 |
| 18. Kab. P a t i | 59 | 68 | 127 |
| 19. Kab. Kudus | 170 | 167 | 337 |
| 20. Kab. Jepara | 32 | 39 | 71 |
| 21. Kab. Demak | 20 | 39 | 59 |
| 22. Kab. Semarang | 83 | 60 | 143 |
| 23. Kab. Temanggung | 115 | 137 | 252 |
| 24. Kab. Kendal | 78 | 64 | 142 |
| 25. Kab. Batang | 44 | 42 | 86 |
| 26. Kab. Pekalongan | 33 | 19 | 52 |
| 27. Kab. Pemasang | 104 | 104 | 208 |
| 28. Kab. Tegal | 160 | 148 | 308 |
| 29. Kab. Brebes | 76 | 64 | 140 |
| 30. Kod. Magelang | 204 | 207 | 411 |
| 31. Kod. Surakarta | 1.887 | 2.033 | 3.920 |
| 32. Kod. Salatiga | 266 | 302 | 568 |
| 33. Kod. Semarang | 1.821 | 2.075 | 3.896 |
| 34. Kod. Pekalongan | 501 | 523 | 1.024 |
| 35. Kod. Tegal | 254 | 289 | 543 |
| J U M L A H | 7.736 | 8.100 | 15.836 |

Tabel : 6. PERBANDINGAN PENDUDUK LAKI-LAKI TERHADAP PENDUDUK PEREMPUAN (SEX RATIO) DI JAWA TENGAH MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA PERTENGAHAN TAHUN 1993

| DAERAH TINGKAT II | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | SEX RATIO |
|-----------------------|-------------------|-------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 755.487 | 757.226 | 998 |
| 02. Kab. Banyumas | 688.665 | 695.610 | 990 |
| 03. Kab. Purbalingga | 380.551 | 388.937 | 978 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 397.039 | 397.036 | 1.000 |
| 05. Kab. Kebumen | 579.383 | 599.976 | 966 |
| 06. Kab. Purworejo | 358.042 | 372.640 | 961 |
| 07. Kab. Wonosobo | 343.528 | 347.690 | 988 |
| 08. Kab. Magelang | 510.717 | 518.920 | 984 |
| 09. Kab. Boyolali | 430.379 | 452.626 | 951 |
| 10. Kab. Klaten | 577.788 | 614.666 | 940 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 349.874 | 361.706 | 967 |
| 12. Kab. Wonogiri | 512.195 | 531.517 | 964 |
| 13. Kab. Karanganyar | 358.845 | 370.187 | 969 |
| 14. Kab. Sragen | 421.013 | 437.862 | 962 |
| 15. Kab. Grobogan | 594.781 | 615.764 | 966 |
| 16. Kab. Blora | 382.674 | 395.875 | 967 |
| 17. Kab. Rembang | 257.591 | 261.277 | 986 |
| 18. Kab. P a t i | 534.497 | 559.558 | 955 |
| 19. Kab. Kudus | 304.899 | 318.362 | 958 |
| 20. Kab. Jepara | 404.724 | 414.420 | 977 |
| 21. Kab. Demak | 416.454 | 426.077 | 977 |
| 22. Kab. Semarang | 385.568 | 405.935 | 950 |
| 23. Kab. Temanggung | 310.067 | 315.418 | 983 |
| 24. Kab. Kendal | 399.372 | 410.870 | 972 |
| 25. Kab. Batang | 300.500 | 307.664 | 977 |
| 26. Kab. Pekalongan | 355.261 | 364.389 | 975 |
| 27. Kab. Pemalang | 552.550 | 578.528 | 955 |
| 28. Kab. Tegal | 621.111 | 641.959 | 968 |
| 29. Kab. Brebes | 762.171 | 783.569 | 973 |
| 30. Kod. Magelang | 56.542 | 59.477 | 951 |
| 31. Kod. Surakarta | 256.213 | 269.158 | 952 |
| 32. Kod. Salatiga | 49.595 | 52.954 | 937 |
| 33. Kod. Semarang | 576.971 | 589.591 | 979 |
| 34. Kod. Pekalongan | 119.468 | 124.080 | 963 |
| 35. Kod. Tegal | 113.656 | 118.252 | 961 |
| J U M L A H | 14.418.171 | 14.859.776 | 970 |

Tabel : 7. RASIO JENIS KELAMIN (SEX RATIO) DIRINCI MENURUT ANAK-ANAK, DEWASA DAN KABUPATEN/KOTAMADIA PERTENGAHAN TAHUN 1993

| DAERAH TINGKAT II | ANAK-ANAK | DEWASA |
|-----------------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 01. Kab. Cilacap | 1.031 | 976 |
| 02. Kab. Banyumas | 1.038 | 966 |
| 03. Kab. Purbalingga | 1.023 | 955 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 1.025 | 986 |
| 05. Kab. Kebumen | 995 | 947 |
| 06. Kab. Purworejo | 995 | 942 |
| 07. Kab. Wonosobo | 1.002 | 978 |
| 08. Kab. Magelang | 1.000 | 975 |
| 09. Kab. Boyolali | 985 | 925 |
| 10. Kab. Klaten | 956 | 932 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 997 | 951 |
| 12. Kab. Wonogiri | 972 | 960 |
| 13. Kab. Karanganyar | 992 | 956 |
| 14. Kab. Sragen | 1.007 | 936 |
| 15. Kab. Grobogan | 999 | 946 |
| 16. Kab. Blora | 993 | 952 |
| 17. Kab. Rembang | 1.035 | 958 |
| 18. Kab. Pati | 983 | 941 |
| 19. Kab. Kudus | 1.013 | 929 |
| 20. Kab. Jepara | 994 | 964 |
| 21. Kab. Demak | 1.007 | 959 |
| 22. Kab. Semarang | 974 | 937 |
| 23. Kab. Temanggung | 999 | 973 |
| 24. Kab. Kendal | 993 | 961 |
| 25. Kab. Batang | 1.020 | 953 |
| 26. Kab. Pekalongan | 1.023 | 948 |
| 27. Kab. Pemasang | 983 | 936 |
| 28. Kab. Tegal | 996 | 947 |
| 29. Kab. Brebes | 979 | 968 |
| 30. Kod. Magelang | 937 | 959 |
| 31. Kod. Surakarta | 950 | 953 |
| 32. Kod. Salatiga | 1.003 | 909 |
| 33. Kod. Semarang | 1.023 | 960 |
| 34. Kod. Pekalongan | 1.026 | 931 |
| 35. Kod. Tegal | 1.028 | 919 |
| J U M L A H | 999 | 953 |

Tabel : 8. RASIO JENIS KELAMIN (SEX RATIO) MENURUT
KEWARGANEGARAAN PERTENGAHAN TAHUN 1993

| DAERAH TINGKAT II | W N I | W N A |
|-----------------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 01. Kab. Cilacap | 998 | 1.115 |
| 02. Kab. Banyumas | 990 | 1.181 |
| 03. Kab. Purbalingga | 978 | 690 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 1.000 | 1.286 |
| 05. Kab. Kebumen | 966 | 1.128 |
| 06. Kab. Purworejo | 961 | 1.075 |
| 07. Kab. Wonosobo | 988 | 1.076 |
| 08. Kab. Magelang | 984 | 848 |
| 09. Kab. Boyolali | 951 | 850 |
| 10. Kab. Klaten | 940 | 883 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 967 | 1.404 |
| 12. Kab. Wonogiri | 964 | 2.143 |
| 13. Kab. Karanganyar | 969 | 1.000 |
| 14. Kab. Sragen | 962 | 1.041 |
| 15. Kab. Grobogan | 966 | 700 |
| 16. Kab. Blora | 967 | 887 |
| 17. Kab. Rembang | 986 | 1.000 |
| 18. Kab. P a t i | 955 | 868 |
| 19. Kab. Kudus | 958 | 1.018 |
| 20. Kab. Jepara | 977 | 821 |
| 21. Kab. Demak | 977 | 513 |
| 22. Kab. Semarang | 950 | 1.383 |
| 23. Kab. Temanggung | 983 | 839 |
| 24. Kab. Kendal | 972 | 1.219 |
| 25. Kab. Batang | 977 | 1.048 |
| 26. Kab. Pekalongan | 975 | 1.737 |
| 27. Kab. Pemasang | 955 | 1.000 |
| 28. Kab. Tegal | 967 | 1.081 |
| 29. Kab. Brebes | 973 | 1.188 |
| 30. Kod. Magelang | 951 | 986 |
| 31. Kod. Surakarta | 952 | 928 |
| 32. Kod. Salatiga | 937 | 881 |
| 33. Kod. Semarang | 979 | 878 |
| 34. Kod. Pekalongan | 963 | 958 |
| 35. Kod. Tegal | 961 | 879 |
| J U M L A H | 970 | 955 |

Tabel : 9. PENDUDUK WARGA NEGARA ASING MENURUT KEWARGANEGARAAN,
JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTAMADIA
PERTENGAHAN TAHUN 1993

| DAERAH TINGKAT II | C I N A | | | A R A B | | |
|-----------------------|---------------|----------------|---------------|---------------|----------------|------------|
| | LAKI- LAKI | PEREM -PUAN | JUMLAH | LAKI- LAKI | PEREM -PUAN | JUMLAH |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Kab. Cilacap | 214 | 192 | 406 | 0 | 0 | 0 |
| 02. Kab. Banyumas | 511 | 427 | 938 | 17 | 18 | 35 |
| 03. Kab. Purbalingga | 37 | 55 | 92 | 7 | 10 | 17 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 18 | 13 | 31 | 0 | 1 | 1 |
| 05. Kab. Kebumen | 198 | 173 | 371 | 4 | 6 | 10 |
| 06. Kab. Purworejo | 125 | 131 | 256 | 25 | 9 | 34 |
| 07. Kab. Wonosobo | 149 | 140 | 289 | 3 | 1 | 4 |
| 08. Kab. Magelang | 54 | 63 | 117 | 0 | 0 | 0 |
| 09. Kab. Boyolali | 26 | 34 | 60 | 0 | 0 | 0 |
| 10. Kab. Klaten | 125 | 145 | 270 | 0 | 0 | 0 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 66 | 47 | 113 | 0 | 0 | 0 |
| 12. Kab. Wonogiri | 15 | 7 | 22 | 0 | 0 | 0 |
| 13. Kab. Karanganyar | 16 | 15 | 31 | 0 | 0 | 0 |
| 14. Kab. Sragen | 51 | 49 | 100 | 0 | 0 | 0 |
| 15. Kab. Grobogan | 28 | 40 | 68 | 0 | 0 | 0 |
| 16. Kab. Blora | 47 | 53 | 100 | 0 | 0 | 0 |
| 17. Kab. Rembang | 56 | 56 | 112 | 0 | 0 | 0 |
| 18. Kab. P a t i | 59 | 68 | 127 | 0 | 0 | 0 |
| 19. Kab. Kudus | 170 | 167 | 337 | 0 | 0 | 0 |
| 20. Kab. Jepara | 31 | 39 | 70 | 0 | 0 | 0 |
| 21. Kab. Demak | 20 | 39 | 59 | 0 | 0 | 0 |
| 22. Kab. Semarang | 69 | 50 | 119 | 0 | 0 | 0 |
| 23. Kab. Temanggung | 115 | 137 | 252 | 0 | 0 | 0 |
| 24. Kab. Kendal | 62 | 58 | 120 | 0 | 0 | 0 |
| 25. Kab. Batang | 44 | 42 | 86 | 0 | 0 | 0 |
| 26. Kab. Pekalongan | 32 | 19 | 51 | 0 | 0 | 0 |
| 27. Kab. Pemalang | 98 | 96 | 194 | 3 | 5 | 8 |
| 28. Kab. Tegal | 160 | 148 | 308 | 0 | 0 | 0 |
| 29. Kab. Brebes | 73 | 63 | 136 | 3 | 1 | 4 |
| 30. Kod. Magelang | 204 | 207 | 411 | 0 | 0 | 0 |
| 31. Kod. Surakarta | 1.834 | 1.980 | 3.814 | 28 | 15 | 43 |
| 32. Kod. Salatiga | 202 | 232 | 434 | 0 | 0 | 0 |
| 33. Kod. Semarang | 1.783 | 2.047 | 3.830 | 1 | 0 | 1 |
| 34. Kod. Pekalongan | 461 | 484 | 945 | 40 | 39 | 79 |
| 35. Kod. Tegal | 242 | 285 | 527 | 7 | 1 | 8 |
| J U M L A H | 7.395 | 7.801 | 15.196 | 138 | 106 | 244 |

Tabel : 9. (Lanjutan)

| DAERAH TINGKAT II | I N D I A | | | PAKISTAN | | |
|-----------------------|---------------|----------------|--------|---------------|----------------|--------|
| | LAKI- LAKI | PEREM -PUAN | JUMLAH | LAKI- LAKI | PEREM -PUAN | JUMLAH |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Kab. Cilacap | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 02. Kab. Banyumas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 03. Kab. Purbalingga | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 05. Kab. Kebumen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 06. Kab. Purworejo | 0 | 0 | 0 | 8 | 7 | 15 |
| 07. Kab. Wonosobo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 08. Kab. Magelang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 09. Kab. Boyolali | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. Kab. Klaten | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12. Kab. Wonogiri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13. Kab. Karanganyar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14. Kab. Sragen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15. Kab. Grobogan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16. Kab. Blora | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17. Kab. Rembang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18. Kab. P a t i | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19. Kab. Kudus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20. Kab. Jepara | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21. Kab. Demak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22. Kab. Semarang | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 |
| 23. Kab. Temanggung | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24. Kab. Kendal | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 25. Kab. Batang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26. Kab. Pekalongan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27. Kab. Pemasang | 3 | 3 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 28. Kab. Tegal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29. Kab. Brebes | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30. Kod. Magelang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31. Kod. Surakarta | 8 | 16 | 24 | 0 | 0 | 0 |
| 32. Kod. Salatiga | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33. Kod. Semarang | 18 | 11 | 29 | 0 | 0 | 0 |
| 34. Kod. Pekalongan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35. Kod. Tegal | 5 | 3 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| J U M L A H | 37 | 34 | 71 | 10 | 7 | 17 |

Tabel : 9. (Lanjutan)

| DAERAH TINGKAT II | LAINNYA | | | JUMLAH | | |
|-----------------------|---------------|----------------|------------|---------------|----------------|---------------|
| | LAKI- LAKI | PEREM -PUAN | JUMLAH | LAKI- LAKI | PEREM -PUAN | JUMLAH |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Kab. Cilacap | 0 | 0 | 0 | 214 | 192 | 406 |
| 02. Kab. Banyumas | 7 | 8 | 15 | 535 | 453 | 988 |
| 03. Kab. Purbalingga | 5 | 6 | 11 | 49 | 71 | 120 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 0 | 0 | 0 | 18 | 14 | 32 |
| 05. Kab. Kebumen | 0 | 0 | 0 | 202 | 179 | 381 |
| 06. Kab. Purworejo | 0 | 0 | 0 | 158 | 147 | 305 |
| 07. Kab. Wonosobo | 4 | 4 | 8 | 156 | 145 | 301 |
| 08. Kab. Magelang | 2 | 3 | 5 | 56 | 66 | 122 |
| 09. Kab. Boyolali | 8 | 6 | 14 | 34 | 40 | 74 |
| 10. Kab. Klaten | 3 | 0 | 3 | 128 | 145 | 273 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 0 | 0 | 0 | 66 | 47 | 113 |
| 12. Kab. Wonogiri | 0 | 0 | 0 | 15 | 7 | 22 |
| 13. Kab. Karanganyar | 0 | 1 | 1 | 16 | 16 | 32 |
| 14. Kab. Sragen | 0 | 0 | 0 | 51 | 49 | 100 |
| 15. Kab. Grobogan | 0 | 0 | 0 | 28 | 40 | 68 |
| 16. Kab. Blora | 0 | 0 | 0 | 47 | 53 | 100 |
| 17. Kab. Rembang | 0 | 0 | 0 | 56 | 56 | 112 |
| 18. Kab. Pati | 0 | 0 | 0 | 59 | 68 | 127 |
| 19. Kab. Kudus | 0 | 0 | 0 | 170 | 167 | 337 |
| 20. Kab. Jepara | 1 | 0 | 1 | 32 | 39 | 71 |
| 21. Kab. Demak | 0 | 0 | 0 | 20 | 39 | 59 |
| 22. Kab. Semarang | 11 | 10 | 21 | 83 | 60 | 143 |
| 23. Kab. Temanggung | 0 | 0 | 0 | 115 | 137 | 252 |
| 24. Kab. Kendal | 14 | 5 | 19 | 78 | 64 | 142 |
| 25. Kab. Batang | 0 | 0 | 0 | 44 | 42 | 86 |
| 26. Kab. Pekalongan | 1 | 0 | 1 | 33 | 19 | 52 |
| 27. Kab. Pemasang | 0 | 0 | 0 | 104 | 104 | 208 |
| 28. Kab. Tegal | 0 | 0 | 0 | 160 | 148 | 308 |
| 29. Kab. Brebes | 0 | 0 | 0 | 76 | 64 | 140 |
| 30. Kod. Magelang | 0 | 0 | 0 | 204 | 207 | 411 |
| 31. Kod. Surakarta | 17 | 22 | 39 | 1.887 | 2.033 | 3.920 |
| 32. Kod. Salatiga | 64 | 70 | 134 | 266 | 302 | 568 |
| 33. Kod. Semarang | 19 | 17 | 36 | 1.821 | 2.075 | 3.896 |
| 34. Kod. Pekalongan | 0 | 0 | 0 | 501 | 523 | 1.024 |
| 35. Kod. Tegal | 0 | 0 | 0 | 254 | 289 | 543 |
| J U M L A H | 156 | 152 | 308 | 7.736 | 8.100 | 15.836 |

Tabel : 10. BANYAKNYA WARGA NEGARA ASING CINA DI JAWA TENGAH
MENURUT KEWARGANEGARAAN, JENIS KELAMIN DAN
KABUPATEN/KOTAMADIA PERTENGAHAN TAHUN 1993

| DAERAH TINGKAT II | R R E | | | T A I W A N | | |
|-----------------------|--------------|--------------|---------------|-------------|----------|-----------|
| | LAKI- | PEREM | | LAKI- | PEREM | |
| | LAKI | -PUAN | JUMLAH | LAKI | -PUAN | JUMLAH |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Kab. Cilacap | 214 | 192 | 406 | 0 | 0 | 0 |
| 02. Kab. Banyumas | 511 | 427 | 938 | 0 | 0 | 0 |
| 03. Kab. Purbalingga | 35 | 52 | 87 | 0 | 0 | 0 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 18 | 13 | 31 | 0 | 0 | 0 |
| 05. Kab. Kebumen | 198 | 173 | 371 | 0 | 0 | 0 |
| 06. Kab. Purworejo | 125 | 131 | 256 | 0 | 0 | 0 |
| 07. Kab. Wonosobo | 149 | 140 | 289 | 0 | 0 | 0 |
| 08. Kab. Magelang | 54 | 63 | 117 | 0 | 0 | 0 |
| 09. Kab. Boyolali | 26 | 34 | 60 | 0 | 0 | 0 |
| 10. Kab. Klaten | 125 | 145 | 270 | 0 | 0 | 0 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 66 | 47 | 113 | 0 | 0 | 0 |
| 12. Kab. Wonogiri | 15 | 7 | 22 | 0 | 0 | 0 |
| 13. Kab. Karanganyar | 16 | 15 | 31 | 0 | 0 | 0 |
| 14. Kab. Sragen | 51 | 49 | 100 | 0 | 0 | 0 |
| 15. Kab. Grobogan | 28 | 40 | 68 | 0 | 0 | 0 |
| 16. Kab. Blora | 47 | 53 | 100 | 0 | 0 | 0 |
| 17. Kab. Rembang | 56 | 56 | 112 | 0 | 0 | 0 |
| 18. Kab. P a t i | 59 | 68 | 127 | 0 | 0 | 0 |
| 19. Kab. Kudus | 170 | 167 | 337 | 0 | 0 | 0 |
| 20. Kab. Jepara | 31 | 39 | 70 | 0 | 0 | 0 |
| 21. Kab. Demak | 20 | 39 | 59 | 0 | 0 | 0 |
| 22. Kab. Semarang | 67 | 50 | 117 | 1 | 0 | 1 |
| 23. Kab. Temanggung | 115 | 137 | 252 | 0 | 0 | 0 |
| 24. Kab. Kendal | 54 | 58 | 112 | 8 | 0 | 8 |
| 25. Kab. Batang | 44 | 42 | 86 | 0 | 0 | 0 |
| 26. Kab. Pekalongan | 32 | 19 | 51 | 0 | 0 | 0 |
| 27. Kab. Pemasang | 50 | 37 | 87 | 0 | 0 | 0 |
| 28. Kab. Tegal | 160 | 148 | 308 | 0 | 0 | 0 |
| 29. Kab. Brebes | 73 | 63 | 136 | 0 | 0 | 0 |
| 30. Kod. Magelang | 204 | 207 | 411 | 0 | 0 | 0 |
| 31. Kod. Surakarta | 1.834 | 1.980 | 3.814 | 0 | 0 | 0 |
| 32. Kod. Salatiga | 202 | 232 | 434 | 0 | 0 | 0 |
| 33. Kod. Semarang | 1.774 | 2.043 | 3.817 | 9 | 4 | 13 |
| 34. Kod. Pekalongan | 461 | 484 | 945 | 0 | 0 | 0 |
| 35. Kod. Tegal | 242 | 285 | 527 | 0 | 0 | 0 |
| J U M L A H | 7.326 | 7.735 | 15.061 | 18 | 4 | 22 |

Tabel : 10. (Lanjutan)

| DAERAH TINGKAT II | STATELESS | | | JUMLAH | | |
|-----------------------|---------------|----------------|------------|---------------|----------------|---------------|
| | LAKI- LAKI | PEREM -PUAN | JUMLAH | LAKI- LAKI | PEREM -PUAN | JUMLAH |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Kab. Cilacap | 0 | 0 | 0 | 214 | 192 | 406 |
| 02. Kab. Banyumas | 0 | 0 | 0 | 511 | 427 | 938 |
| 03. Kab. Purbalingga | 2 | 3 | 5 | 37 | 55 | 92 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 0 | 0 | 0 | 18 | 13 | 31 |
| 05. Kab. Kebumen | 0 | 0 | 0 | 198 | 173 | 371 |
| 06. Kab. Purworejo | 0 | 0 | 0 | 125 | 131 | 256 |
| 07. Kab. Wonosobo | 0 | 0 | 0 | 149 | 140 | 289 |
| 08. Kab. Magelang | 0 | 0 | 0 | 54 | 63 | 117 |
| 09. Kab. Boyolali | 0 | 0 | 0 | 26 | 34 | 60 |
| 10. Kab. Klaten | 0 | 0 | 0 | 125 | 145 | 270 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 0 | 0 | 0 | 66 | 47 | 113 |
| 12. Kab. Wonogiri | 0 | 0 | 0 | 15 | 7 | 22 |
| 13. Kab. Karanganyar | 0 | 0 | 0 | 16 | 15 | 31 |
| 14. Kab. Sragen | 0 | 0 | 0 | 51 | 49 | 100 |
| 15. Kab. Brobogan | 0 | 0 | 0 | 28 | 40 | 68 |
| 16. Kab. Blora | 0 | 0 | 0 | 47 | 53 | 100 |
| 17. Kab. Rembang | 0 | 0 | 0 | 56 | 56 | 112 |
| 18. Kab. Pati | 0 | 0 | 0 | 59 | 68 | 127 |
| 19. Kab. Kudus | 0 | 0 | 0 | 170 | 167 | 337 |
| 20. Kab. Jepara | 0 | 0 | 0 | 31 | 39 | 70 |
| 21. Kab. Demak | 0 | 0 | 0 | 20 | 39 | 59 |
| 22. Kab. Semarang | 1 | 0 | 1 | 69 | 50 | 119 |
| 23. Kab. Temanggung | 0 | 0 | 0 | 115 | 137 | 252 |
| 24. Kab. Kendal | 0 | 0 | 0 | 62 | 58 | 120 |
| 25. Kab. Batang | 0 | 0 | 0 | 44 | 42 | 86 |
| 26. Kab. Pekalongan | 0 | 0 | 0 | 32 | 19 | 51 |
| 27. Kab. Pemasang | 48 | 59 | 107 | 98 | 96 | 194 |
| 28. Kab. Tegal | 0 | 0 | 0 | 160 | 148 | 308 |
| 29. Kab. Brebes | 0 | 0 | 0 | 73 | 63 | 136 |
| 30. Kod. Magelang | 0 | 0 | 0 | 204 | 207 | 411 |
| 31. Kod. Surakarta | 0 | 0 | 0 | 1.834 | 1.980 | 3.814 |
| 32. Kod. Salatiga | 0 | 0 | 0 | 202 | 232 | 434 |
| 33. Kod. Semarang | 0 | 0 | 0 | 1.783 | 2.047 | 3.830 |
| 34. Kod. Pekalongan | 0 | 0 | 0 | 461 | 484 | 945 |
| 35. Kod. Tegal | 0 | 0 | 0 | 242 | 285 | 527 |
| J U M L A H | 51 | 62 | 113 | 7.395 | 7.801 | 15.196 |

Tabel : 11. BANYAKNYA KECAMATAN, DESA DAN RUMAHTANGGA
DI PROPINSI JAWA TENGAH DIRINCI MENURUT
KABUPATEN/KOTAMADYA PERTENGAHAN TH 1993

| DAERAH TINGKAT II | KECAMATAN | DESA/KELURAHAN | RUMAHTANGGA |
|-----------------------|------------|----------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 22 | 258 | 334.400 |
| 02. Kab. Banyumas | 27 | 328 | 309.729 |
| 03. Kab. Purbalingga | 16 | 237 | 160.400 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 18 | 278 | 170.183 |
| 05. Kab. Kebumen | 22 | 460 | 242.797 |
| 06. Kab. Purworejo | 16 | 494 | 162.875 |
| 07. Kab. Wonosobo | 13 | 263 | 142.518 |
| 08. Kab. Magelang | 21 | 369 | 236.468 |
| 09. Kab. Boyolali | 19 | 267 | 193.629 |
| 10. Kab. Klaten | 26 | 401 | 249.939 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 12 | 167 | 145.141 |
| 12. Kab. Wonogiri | 24 | 294 | 208.619 |
| 13. Kab. Karanganyar | 17 | 177 | 153.083 |
| 14. Kab. Sragen | 20 | 207 | 186.351 |
| 15. Kab. Grobogan | 19 | 280 | 286.813 |
| 16. Kab. Blora | 16 | 295 | 186.807 |
| 17. Kab. Rembang | 14 | 294 | 117.724 |
| 18. Kab. P a t i | 21 | 405 | 265.060 |
| 19. Kab. Kudus | 9 | 130 | 135.736 |
| 20. Kab. Jepara | 12 | 192 | 196.680 |
| 21. Kab. Demak | 13 | 247 | 192.094 |
| 22. Kab. Semarang | 14 | 248 | 176.239 |
| 23. Kab. Temanggung | 13 | 288 | 132.996 |
| 24. Kab. Kendal | 17 | 285 | 182.066 |
| 25. Kab. Batang | 12 | 241 | 131.334 |
| 26. Kab. Pekalongan | 16 | 282 | 143.544 |
| 27. Kab. Pemasang | 13 | 216 | 230.482 |
| 28. Kab. Tegal | 18 | 278 | 263.144 |
| 29. Kab. Brebes | 17 | 290 | 336.142 |
| 30. Kod. Magelang | 2 | 14 | 25.717 |
| 31. Kod. Surakarta | 5 | 51 | 113.235 |
| 32. Kod. Salatiga | 1 | 9 | 20.451 |
| 33. Kod. Semarang | 16 | 177 | 262.329 |
| 34. Kod. Pekalongan | 4 | 46 | 47.918 |
| 35. Kod. Tegal | 4 | 27 | 49.177 |
| J U M L A H | 529 | 8.495 | 6.391.820 |

Tabel : 12. RATA-RATA BANYAKNYA PENDUDUK PER KM-2 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADIA PERTENGAHAN TAHUN 1993

| DAERAH TINGKAT II | LUAS WILAYAH (KM-2) | JUMLAH PENDUDUK | KEPADATAN PENDUDUK PER KM-2 |
|-----------------------|---------------------|-------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kab. Cilacap | 2.142,59 | 1.512.713 | 706 |
| 02. Kab. Banyumas | 1.327,59 | 1.384.275 | 1.043 |
| 03. Kab. Purbalingga | 777,65 | 769.488 | 990 |
| 04. Kab. Banjarnegara | 1.069,74 | 794.075 | 742 |
| 05. Kab. Kebumen | 1.282,74 | 1.179.359 | 919 |
| 06. Kab. Purworejo | 1.034,82 | 730.682 | 706 |
| 07. Kab. Wonosobo | 984,68 | 691.218 | 702 |
| 08. Kab. Magelang | 1.085,73 | 1.029.637 | 948 |
| 09. Kab. Boyolali | 1.015,07 | 883.005 | 870 |
| 10. Kab. Klaten | 655,56 | 1.192.454 | 1.819 |
| 11. Kab. Sukoharjo | 466,66 | 711.580 | 1.525 |
| 12. Kab. Wonogiri | 1.822,37 | 1.043.712 | 573 |
| 13. Kab. Karanganyar | 772,20 | 729.032 | 944 |
| 14. Kab. Sragen | 946,49 | 858.875 | 907 |
| 15. Kab. Grobogan | 1.975,85 | 1.210.545 | 613 |
| 16. Kab. Blora | 1.794,40 | 778.549 | 434 |
| 17. Kab. Rembang | 1.014,10 | 518.868 | 512 |
| 18. Kab. Pati | 1.491,20 | 1.094.055 | 734 |
| 19. Kab. Kudus | 425,17 | 623.261 | 1.466 |
| 20. Kab. Jepara | 1.004,16 | 819.144 | 816 |
| 21. Kab. Demak | 897,43 | 842.531 | 939 |
| 22. Kab. Semarang | 981,95 | 791.503 | 806 |
| 23. Kab. Temanggung | 870,23 | 625.485 | 719 |
| 24. Kab. Kendal | 1.002,27 | 810.242 | 808 |
| 25. Kab. Batang | 788,95 | 608.164 | 771 |
| 26. Kab. Pekalongan | 836,13 | 719.650 | 861 |
| 27. Kab. Pemasang | 1.011,90 | 1.131.078 | 1.118 |
| 28. Kab. Tegal | 879,70 | 1.263.070 | 1.436 |
| 29. Kab. Brebes | 1.657,73 | 1.545.740 | 932 |
| 30. Kod. Magelang | 18,12 | 116.019 | 6.403 |
| 31. Kod. Surakarta | 44,03 | 525.371 | 11.932 |
| 32. Kod. Salatiga | 17,87 | 102.549 | 5.739 |
| 33. Kod. Semarang | 373,67 | 1.166.562 | 3.122 |
| 34. Kod. Pekalongan | 44,96 | 243.548 | 5.417 |
| 35. Kod. Tegal | 34,49 | 231.908 | 6.724 |
| J U M L A H | 32.548,20 | 29.277.947 | 900 |

BPS

Raja Pusat Statistik
Kantor Statistik Propinsi Jateng
Jl. Pahlawan No. 6 Telp. 311195, 311242
Telex 22371 PPSRNG
Semarang - 50241

No Buku

Katalog